

Dampak faktor sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar: systematic literature review

Ratna Wijaya^{1*}, Reni Suciari Duwi Utami², Mohammad Edy Nurtamam³

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang Po Box 02, Kamal, Bangkalan 69162, Indonesia

³ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang Po Box 02, Kamal, Bangkalan 69162, Indonesia

*ratnawjy22@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the impact of parents' socioeconomic factors on students' learning outcomes using the Systematic Literature Review (SLR) method. The research sample consists of 20 scientific articles published between 2014 and 2024, selected through the PRISMA approach to ensure relevance. Data collection was conducted by filtering academic literature using Publish or Perish (PoP). Data validity was maintained through a rigorous selection process based on inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed using thematic synthesis, categorizing findings based on economic, social, and mediating factors. The results indicate that parents' socioeconomic status significantly influences students' learning outcomes, primarily through access to educational resources, learning motivation, and parental support. Mediating factors, such as the learning environment and parenting style, also shape this relationship. This study concludes that inclusive education policies, improved educational facilities, and parental involvement can help bridge the academic gap caused by economic disparities. The recommendations include strengthening scholarship programs, providing psychological support for underprivileged students, and enhancing access to educational technology to improve students' learning outcomes equitably.

Kata kunci: socioeconomic status, learning outcomes, parents.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah kondisi sosial ekonomi orang tua. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa status ekonomi keluarga dapat menentukan akses anak terhadap fasilitas pendidikan, bahan terbuka, serta lingkungan belajar yang kondusif [1]. Kondisi ekonomi yang stabil memungkinkan orang tua menyediakan kebutuhan pendidikan anak, seperti buku, teknologi pendukung, dan akses ke bimbingan belajar, sehingga meningkatkan hasil akademik mereka.

Selain faktor ekonomi, aspek sosial juga berperan dalam pencapaian akademik anak. Studi menunjukkan bahwa budaya sekolah dan kompetensi pedagogik guru juga memediasi dampak status sosial ekonomi terhadap hasil belajar [2]. Anak dari keluarga dengan status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki lingkungan yang lebih mendukung pendidikan, seperti keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan akademik serta akses ke sekolah berkualitas. Sebaliknya, anak dari keluarga dengan status sosial rendah sering kali menghadapi keterbatasan dalam akses pendidikan yang berkualitas.

Kondisi sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Penelitian menemukan bahwa siswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih rendah karena kurangnya dukungan dan fasilitas pendidikan yang memadai [3].

Faktor ini sering kali berdampak pada rendahnya angka kelulusan dan meningkatnya angka putus sekolah, terutama di daerah dengan keterbatasan ekonomi yang tinggi.

Selain faktor ekonomi, keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua turut berkontribusi dalam menentukan keberhasilan akademik anak. Penelitian mengungkapkan bahwa selain dukungan finansial, hubungan emosional antara orang tua dan anak sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa [4]. Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang harmonis lebih cenderung memiliki hasil akademik yang baik dibandingkan dengan mereka yang berasal dari keluarga dengan konflik sosial atau tekanan ekonomi tinggi. Lebih lanjut, penelitian mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak dapat mengurangi dampak negatif dari keterbatasan ekonomi. Intervensi seperti bimbingan belajar di rumah, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta dukungan emosional terbukti dapat meningkatkan prestasi akademik anak meskipun dalam kondisi ekonomi yang terbatas.

Hasil belajar tiap individu juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk lingkungan keluarga dan kondisi sosial ekonomi. Status ekonomi keluarga yang lebih baik memungkinkan siswa mendapatkan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar dan bimbingan akademik, yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik [5]. Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sistem pendidikan, dan status sosial ekonomi keluarga juga berkontribusi terhadap tingkat kemandirian belajar siswa. Keluarga dengan status ekonomi lebih tinggi cenderung dapat memberikan fasilitas belajar yang lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam belajar [6].

Beberapa penelitian lainnya juga menemukan dampak sosial ekonomi terhadap kualitas pendidikan. Anak-anak dari keluarga miskin memiliki risiko putus sekolah yang lebih tinggi akibat beban ekonomi yang mengharuskan mereka bekerja sejak dini. Selain itu, motivasi belajar dan minat akademik siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, di mana anak dari keluarga dengan ekonomi menengah ke atas cenderung memiliki dorongan lebih besar untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Faktor budaya dan pengaruh media sosial turut serta melemahkan pendidikan di kalangan siswa dari latar belakang ekonomi rendah [7].

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan yang kompleks antara faktor sosial ekonomi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis dampak faktor sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar anak berdasarkan berbagai literatur yang telah dipublikasikan. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi semua kalangan, terlepas dari latar belakang sosial ekonomi mereka.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis dampak faktor sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa. SLR dipilih karena memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis hasil penelitian yang relevan secara sistematis [8]. Subjek penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir (2014–2024), berbahasa Indonesia atau Inggris, berdasarkan penelitian empiris (kuantitatif, kualitatif, atau campuran), serta membahas hubungan antara faktor sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa. Artikel diperoleh dari Google Cendekia dengan bantuan *Publish or Perish* (PoP) untuk menyaring literatur yang paling relevan.

Seleksi artikel dilakukan menggunakan diagram PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*) untuk meningkatkan transparansi pemilihan literatur. Dari 500 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 53 artikel duplikat dihapus, menyisakan 447 artikel. Penyaringan berdasarkan judul dan abstrak menghasilkan 242 artikel, yang kemudian dievaluasi *full-text* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sebanyak 119 artikel dihilangkan karena metodologi yang tidak jelas, diikuti 103 artikel tambahan yang tidak relevan. Akhirnya, 20 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis dilakukan dengan sintesis tematik, di mana artikel yang direview

diklasifikasikan berdasarkan judul, tujuan penelitian, metodologi, dan hasil temuan. Literatur yang telah dijelaskan kemudian dideskripsikan dan disusun menjadi dasar pembahasan penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian literatur dalam penelitian ini yaitu analisis dan rangkuman dari artikel yang telah direview terkait dampak faktor sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Deskripsi artikel hasil review disajikan pada tabel 1. Tabel 1 mencakup judul, autor, tujuan penelitian, jenis penelitian dan hasil penelitian. Berikut rangkuman artikel yang direview:

Tabel 1. Hasil Literature review

Judul/Penulis	Autor	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	Saprudin, Wahjoedi, Utami Widiati	Mendeskripsikan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS	Kajian literatur	Kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar baik langsung maupun tidak langsung
Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Zetira Dwi Gustari, Ani Setiani, Yudho Ramafrizal S	Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa	Kuantitatif (survei)	Terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi dan pola asuh terhadap prestasi belajar siswa (kontribusi 2%)
Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa	Palupi Hapsari, Siti Maryam Yusuf	Menganalisis pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa	Kuantitatif (analisis statistik)	Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (SMPN 1 Jember)	Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, Joko Widodo	Mengukur pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Jember	Kuantitatif (analisis regresi)	Status sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (kontribusi 77,3%)

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK	Atya Rizkiana	Menguji pengaruh status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa SMK	Kuantitatif (regresi berganda)	Status sosial ekonomi, motivasi, dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar
Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP	Indira Sandrawati F	Mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan kondisi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa SMP	Kuantitatif	Lingkungan sosial dan ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar
Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs	Mat Rosit	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS	Kuantitatif (survei, regresi)	Semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar	Sefti Wiri Febriana, Wafrotur Rohmah	Mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa	Kuantitatif (regresi linier)	Kondisi sosial ekonomi dan perhatian orang tua berkontribusi sebesar 55% terhadap prestasi belajar
Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa	Yahya Reka Wirawan	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi dan perilaku konsumsi siswa	Kuantitatif (SEM)	Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi ekonomi dan perilaku konsumsi siswa

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK	Atya Rizkiana	Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar	Kuantitatif (regresi berganda)	Semua variabel berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar
Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika	Maria Geronsia Azi Kewa & Rina Wijayanti	Mengetahui hubungan latar belakang ekonomi keluarga dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika	Kuantitatif (Korelasi Parsial & Ganda)	Latar belakang ekonomi keluarga dan dukungan orang tua memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar matematika .
Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	Deswalantri et al.	Meneksplorasi pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia	Kualitatif (Studi Literatur)	Siswa dengan latar belakang ekonomi lebih tinggi cenderung memiliki prestasi lebih baik dibandingkan siswa dari ekonomi rendah.
Pengaruh Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar melalui Fasilitas Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar	Eka Susanti & Agus Wahyudin	Menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung dari kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar akuntansi	Kuantitatif (Analisis Jalur)	Kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun melalui fasilitas belajar di rumah dan motivasi
Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ekonomi Syariah	Anita Sunelvia Dewi et al.	Mengetahui pengaruh ekonomi keluarga terhadap prestasi mahasiswa Ekonomi Syariah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Kuantitatif (Regresi Sederhana)	Kondisi ekonomi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	Yola Fatmasari & Luluh A. Kurniawan	Menyelidiki hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMP	Kuantitatif (Eksperimen)	Status sosial ekonomi dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar	Atya Rizkiana	Menentukan pengaruh status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa SMK Barunawati Surabaya	Kuantitatif (Regresi Berganda)	Ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar siswa
Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dalam Matematika	Hirna Kentjana Sari	Mengidentifikasi hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar matematika	Studi Literatur	Status sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap prestasi matematika, faktor mediasi seperti dukungan orang tua dan lingkungan belajar berperan penting
Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogor	Y. Triwidatin	Mengetahui pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi di Bogor	Kuantitatif (Regresi Linear)	Semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua, semakin baik prestasi akademik mahasiswa
Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi	Yorman Kasman & Sumaryoto	Mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa SMA di Kabupaten Bima	Kuantitatif (Survei, Korelasi dan Regresi)	Terdapat pengaruh signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mahasiswa	Y. Triwidatin	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi	Kuantitatif (Regresi Linear)	Kondisi sosial ekonomi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi
---	---------------	---	------------------------------	--

3.1 Karakteristik Studi yang Dikaji

Dari 500 artikel yang diidentifikasi dalam proses pencarian, sebanyak 20 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Studi-studi yang terpilih menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun *mixed-method* untuk mengeksplorasi hubungan antara status sosial ekonomi dan hasil belajar siswa.

Fokus utama penelitian yang dianalisis mencakup beberapa aspek penting. Beberapa peneliti menyoroti pengaruh langsung status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa [9]. Selain itu, beberapa penelitian juga meneliti peran faktor mediasi dalam hubungan ini, seperti motivasi belajar dan dukungan orang tua [10]. Faktor lain yang turut berkontribusi dalam hubungan antara sosial ekonomi dan prestasi akademik, seperti lingkungan belajar dan pola asuh orang tua, juga menjadi perhatian dalam studi terdahulu [11].

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas penelitian menemukan adanya hubungan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa. Namun, beberapa penelitian juga mengungkap bahwa dampak sosial ekonomi tidak selalu bersifat mutlak, karena dapat dimoderasi oleh faktor lain, seperti motivasi intrinsik siswa dan dukungan lingkungan sekolah [12].

3.2 Dampak Status Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar

Studi yang dianalisis secara konsisten menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi [13]. Beberapa faktor utama mendukung temuan ini, salah satunya adalah akses terhadap fasilitas pendidikan. Siswa dari keluarga dengan ekonomi tinggi memiliki kesempatan lebih besar untuk memperoleh sumber belajar yang memadai, seperti buku, akses internet, bimbingan belajar, serta lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Selain itu, dukungan orang tua juga berperan penting dalam keberhasilan akademik siswa. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, baik secara finansial maupun emosional. Hal ini memungkinkan anak-anak mereka untuk mendapatkan pendampingan belajar yang lebih optimal [14]. Stabilitas finansial juga memberikan keamanan emosional yang lebih tinggi, sehingga siswa lebih mampu menghadapi tantangan akademik tanpa terbebani oleh tekanan ekonomi keluarga [15].

Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi sering menghadapi berbagai hambatan dalam pendidikan mereka. Kurangnya akses terhadap fasilitas belajar menjadi salah satu kendala utama, di mana keterbatasan finansial membatasi kesempatan mereka untuk memiliki buku pelajaran, akses internet, maupun bimbingan tambahan [16]. Selain itu, beban ekonomi keluarga juga menjadi faktor yang dapat menghambat prestasi akademik, karena banyak siswa dari keluarga miskin harus membantu orang tua bekerja, yang pada akhirnya mengurangi waktu belajar mereka [17].

Kondisi ekonomi yang terbatas tidak hanya berdampak pada akses pendidikan, tetapi juga pada motivasi dan minat belajar siswa. Studi yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan ekonomi rendah cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih rendah akibat keterbatasan dukungan dan fasilitas pendidikan. Selain itu, faktor lingkungan sosial dan ekonomi keluarga juga turut mempengaruhi prestasi akademik siswa, di mana keterbatasan ekonomi

sering kali menyebabkan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak [18]. Beban ekonomi yang tinggi juga berkontribusi pada rendahnya disiplin belajar siswa, karena mereka sering kali harus membagi waktu antara sekolah dan pekerjaan sampingan untuk membantu perekonomian keluarga [19]. Akibatnya, mereka memiliki waktu belajar yang lebih sedikit dibandingkan siswa dari keluarga yang lebih stabil secara ekonomi, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mereka.

3.3 Faktor-Faktor Mediasi dalam Hubungan Sosial Ekonomi dan Hasil Belajar

Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, tetapi hubungan ini tidak selalu bersifat langsung. Beberapa faktor mediasi, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, pola konsumsi siswa, dan akses terhadap literasi, ikut berperan dalam menjembatani hubungan antara kondisi sosial ekonomi dan prestasi akademik siswa. Motivasi belajar merupakan faktor utama yang memediasi hubungan ini. Siswa dari keluarga dengan ekonomi lebih baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi karena mereka memiliki akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, seperti fasilitas belajar yang lengkap dan pendampingan akademik [20]. Dengan demikian, meskipun status sosial ekonomi berpengaruh terhadap hasil akademik, motivasi belajar dapat memperkuat atau meningkatkan dampak tersebut.

Dukungan orang tua juga menjadi faktor mediasi yang signifikan dalam hubungan antara status sosial ekonomi dan hasil belajar siswa. Kondisi ekonomi keluarga tidak selalu merusak langsung dengan prestasi akademik, kehadiran orang tua yang aktif dalam pendidikan anak dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Orang tua yang terlibat dalam kegiatan akademik anak, seperti membantu dengan tugas sekolah, memberikan dorongan emosional, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dapat mengurangi dampak negatif dari keterbatasan ekonomi [21]. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator dalam pendidikan anak sangat penting, bahkan bagi siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Selain itu, pola konsumsi siswa dan akses terhadap literasi juga turut memediasi hubungan antara status sosial ekonomi dan prestasi akademik. Siswa dari keluarga dengan ekonomi lebih tinggi memiliki pola konsumsi yang lebih mendukung keberhasilan akademik, seperti kepemilikan buku, akses internet, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran [22]. Sebaliknya, siswa dari keluarga ekonomi rendah sering kali harus mengalokasikan sumber daya mereka untuk kebutuhan lain yang lebih mendesak, sehingga membatasi peluang mereka dalam meningkatkan hasil akademik. Peneliti lain juga menyoroti bahwa akses terhadap sumber daya literasi, seperti buku dan media pendidikan, memainkan peran besar dalam meningkatkan pemahaman akademik siswa [23]. Oleh karena itu, program pendidikan yang fokus pada peningkatan literasi dan penyediaan akses ke sumber belajar bagi siswa dari ekonomi rendah dapat membantu mengurangi pencapaian prestasi akademik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, penelitian ini mengonfirmasi bahwa faktor sosial ekonomi orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Status sosial ekonomi yang lebih tinggi memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber belajar, fasilitas pendidikan, dan lingkungan akademik yang mendukung, yang secara langsung meningkatkan prestasi akademik siswa. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal, terutama karena keterbatasan fasilitas dan kurangnya dukungan akademik dari keluarga. Selain faktor ekonomi, berbagai aspek lain seperti motivasi belajar, pola asuh orang tua, dan lingkungan sekolah juga berperan sebagai faktor mediasi dalam hubungan antara kondisi sosial ekonomi dan hasil belajar siswa. Motivasi intrinsik yang tinggi serta dukungan emosional dan akademik dari orang tua terbukti mampu membantu siswa dari latar belakang ekonomi rendah untuk

tetap meraih prestasi akademik yang baik. Selain itu, sekolah yang menyediakan lingkungan belajar yang inklusif serta dukungan dari guru dapat mengurangi dampak negatif dari keterbatasan ekonomi keluarga. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan pendidikan yang lebih inklusif untuk mengurangi kesenjangan akademik berdasarkan status sosial ekonomi. Program beasiswa, peningkatan akses terhadap fasilitas pendidikan, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa secara lebih merata. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, setiap siswa, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka, memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

5. Referensi

- [1] Rahmawati, Hasniah, Hartini, and Elpisah, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di SDN 1 Dewakang Lompo Kabupaten Pangkep," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 503–507, Jan. 2025.
- [2] M. A. Aziz, "PERAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MEMEDIASI PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU, BUDAYA SEKOLAH, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS," vol. 09, 2024.
- [3] S. Listiyani, F. Jelila, and D. E. Subroto, "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN FAKTOR EKONOMI ORANG TUA TERHADAP KEINGINAN SISWA SMK NEGERI 1 BAROS UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI".
- [4] N. Soraya, N. E. Mendrofa, N. Shalihah, Y. R. C. Nainggolan, A. Awra, and B. Nasution, "PERAN HUBUNGAN ORANG TUA DAN ANAK SLOW LEARNER DALAM Mendukung Proses Pendidikan," *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains*, vol. 1, no. 3, pp. 355–360, 2024.
- [5] E. I. Nurjanah, M. Matsuri, and R. Ardiansyah, "Studi Hubungan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mahasiswa PGSD Surakarta UNS," *DDI*, vol. 11, no. 3, Nov. 2023, doi: 10.20961/ddi.v11i3.76956.
- [6] T. Sulistiarini, S. Marmoah, and M. I. Sriyanto, "Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila," *DDI*, vol. 11, no. 2, Nov. 2023, doi: 10.20961/ddi.v11i2.75561.
- [7] R. Rasmawati and Z. Zulkifli, "Determinan Faktor Pernikahan Dini di Kabupaten Majene Tahun 2024," 2025.
- [8] M. David, L. Alessandro, Jenifer Tetzlaff, and G. A. DDouglas, "Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis: Pernyataan PRISMA," *PLoS Medicine*, vol. 6, no. 7, p. e11000097, 2009, doi: <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>.
- [9] U. Widiati, "Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial".
- [10] Z. D. Gustari and A. Setiani, "PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Survei pada siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung Tahun Ajaran 2022/2023)," vol. 08, 2023.
- [11] Y. Fatmasari and L. A. Kurniawan, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JIPMHT*, vol. 5, no. 1, pp. 36–45, Mar. 2021, doi: 10.37012/jipmht.v5i1.726.
- [12] E. Susanti and A. Wahyudin, "PENGARUH KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI INTERVENING," 2017.
- [13] A. S. Dewi, P. Ariani, and A. Dianah, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh," *EKOBIS*, vol. 4, no. 1, p. 28, Jun. 2021, doi: 10.22373/ekobis.v4i1.10047.

- [14]Y. Kasman and S. Sumaryoto, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi: Studi Pada SMA Negeri di Kabupaten Bima,” *herodotus*, vol. 5, no. 3, p. 228, Jan. 2023, doi: 10.30998/herodotus.v5i3.11252.
- [15]H. K. Sari, “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika”.
- [16]Palupi Hapsari and Siti Maryam Yusuf, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa,” *jiipsi*, vol. 1, no. 2, pp. 151–163, Jul. 2021, doi: 10.21154/jiipsi.v1i2.255.
- [17]L. N. Chotimah, H. M. Ani, and J. Widodo, “PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017),” *JPE*, vol. 11, no. 1, p. 75, Jul. 2017, doi: 10.19184/jpe.v11i1.5004.
- [18]I. Sandrawati, “PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL SISWA DAN KONDISI EKONOMI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 9 KOTA PROBOLINGGO,” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, vol. Vol. 10, no. No. 2, pp. 245–260, 2016.
- [19]A. Rizkiana, “PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMK BARUNAWATI SURABAYA,” *jepk*, vol. 2, no. 2, p. 186, Mar. 2017, doi: 10.26740/jepk.v2n2.p186-200.
- [20]M. Rosit, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Mts. Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019/2020”.
- [21]M. G. A. Kewa and R. Wijayanti, “Hubungan Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*, vol. 1, no. 1, pp. 32–40, Oct. 2018, doi: 10.33503/prismatika.v1i1.301.
- [22]Y. R. Wirawan, “PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI DAN PERILAKU KONSUMSI SISWA,” vol. 3, no. 1, 2015.
- [23]M. F. B. Beribe, H. Prayitno, and N. Sintesa, “PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA”.
- [24]Y. Triwidatin, “PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI MAHASISWA AKUNTANSI BOGOR”.